

JURNAL KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU
LAHIR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA PERIODE
TAHUN 2009**



Disusun oleh:

Tika Zuningsih

NIM: 070105046

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

HUBUNGAN UMUR KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2009

Tika Zuningsih¹, Ismarwati²

Abstract : The numeral of infant demise in Indonesia still enough height that is 26% per 1000 live born. The infant mortality very tights of its relevancy with the health problem since pregnancy preparation period, during pregnancy, parturition, one first years age of infant. One of infant mortality causes is asphyxia. Asphyxia can happen during pregnancy or suddenly because thing of suffered during parturition. The thing causes the happening of fetus hypoxia in uterus and if this hypoxia not corrected so will causes asphyxia at infant. The pregnancy age when parturition can causes asphyxia.

Kata Kunci : Umur kehamilan, asfiksia

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, kualitas sumberdaya manusia dan kualitas kehidupan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu negara. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia berada pada angka 248 per 100.000 kelahiran hidup (www.depkes.go.id, 30 Januari 2009) dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 26,9 % per 1000 kelahiran hidup (www.ugm.ac.id, 23 November 2009).

Asfiksia pada bayi baru lahir adalah kegagalan nafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir (depkes RI, 2007 :9 - 1). Asfiksia disebabkan karena terjadi hipoksia janin dalam uterus dan bila hipoksia ini tidak terkoreksi makan akan menyebabkan asfiksia pada bayi. Salah satunya adalah umur kehamilan saat persalinan meliputi persalinan preterm, aterm, dan posterm. Persalinan preterm potensial meningkatkan kematian

perinatal sebesar 65% - 75%. (Surasmi,et al, 2003 :43).

Pemerintah melalui Rencana strategi nasional Making Pregnancy Safer mempunyai target menurunkan angka kematian neonatal dari 25 per 1000 KH tahun 1997 menjadi 15 per 1000 KH pada tahun 2010. Untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan 4 strategi utama dan azaz – azaz pedoman operasionalisasi strategi antara lain bahwa MPS memusatkan perhatiannya pada pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang baku, *cost effective*, dan berdasarkan bukti (*evidence based*), pada semua tingkat pelayanan dan rujukan kesehatan, baik disektor pemerintah maupun swasta. Keluaran yang diharapkan dari strategi ini adalah terselenggaranya pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dasar berkualitas, pelayanan obstetri dan neonatal emergensi dasar (PONED) dan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi komprehensif (PONEK) (Saifuddin, 2002 : v).

¹ Mahasiswa Program Studi D III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan waktu *retrospektif*. Populasi penelitian ini semua ibu yang melahirkan bayi yang mengalami asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2009 dengan kriteria ibu tidak mengalami preeklampsia, plasenta previa solusio plasenta, tidak mengalami kelainan kongenital, tidak dilahirkan melalui operasi sesar, tidak dengan vakum ekstraksi dan tidak lahir presentasi bokong dengan jumlah populasi sebanyak 215 responden. Penggunaan sampel dengan sampel jenuh, jumlah total sampel 215 responden. Analisis data menggunakan uji *kendall Tau* dengan tingkat kesalahan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah ibu yang melahirkan bayi asfiksia sedang dengan umur kehamilan preterm sebanyak 62 orang (28,8 %) sedangkan responden yang paling sedikit adalah ibu yang melahirkan bayi dengan asfiksia berat pada umur kehamilan posterm yaitu 4 orang (1,9%).

Tabel 1. Distribusi silang hubungan umur kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir

asfiksia \ Umur kehamilan	preterm aterm posterm		
	F	F	F
sedang	20	9	4
berat	62	61	59
jumlah	82	70	63

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi selanjutnya akan dilakukan

pembahasan untuk masing – masing variabel dan hubungan antar variabel.

Dari penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan hasil bahwa penyebab asfiksia paling banyak adalah pada umur kehamilan preterm yaitu sebanyak 82 responden atau sebanyak 38%. Makin pendek masa kehamilan pertumbuhan organ tubuh janin makin kurang sempurna sehingga dapat mengakibatkan makin tinggi komplikasi yang dapat terjadi pada bayi seperti asfiksia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu melahirkan bayi dengan asfiksia sedang yaitu sebanyak 182 bayi atau 84,7% dari seluruh responden dan paling sedikit adalah responden ibu melahirkan bayi dengan asfiksia berat yaitu sebanyak 33 bayi atau 15,3%.

Berdasarkan hasil uji statistika Kendal Tau didapatkan harga tau hitung = - 0,196 setelah dimasukkan rumus z, besarnya z hitung sebesar 4,26 sedangkan nilai z tabel untuk taraf signifikasi 5 % sebesar 1,96 sehingga z hitung > z tabel (4,26 > 1,96). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1 Distribusi frekuensi umur kehamilan yang paling banyak adalah umur kehamilan preterm yaitu sebanyak 82 responden (38,1%), umur kehamilan aterm sebanyak 70 responden (32,6 %) dan umur kehamilan posterm sebanyak 63 responden (29,3 %).
- 2 Kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul paling tinggi adalah asfiksia sedang sebanyak 182 responden (84,7 %) sedangkan yang paling sedikit adalah bayi dengan asfiksia berat yaitu sebanyak 33 responden (15,3 %).

3. Ada hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009.

Saran

1. Bagi penyelenggara pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan
2. Bagi tenaga kesehatan Agar tenaga kesehatan terutama bidan agar lebih meningkatkan ketrampilan serta pengetahuannya terutama dalam penanganan pada bayi asfiksia.
3. Bagi peneliti agar dapat lebih mengembangkan penelitian .

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak ,2004, *Buku ajar keperawatan maternitas*, EGC :Jakarta
- Budiarti, T., 2007 *Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah STIKES' Aisyiyah Yogyakarta: Tidak dipublikasikan
- Depkes RI. 2007. *Pelayanan kegawatdaruratan obstetric Neonatal Esensial*.Depkes RI: Jakarta
- _____,2007. *Asuhan Persalinan Normal*.Depkes RI:Jakarta
- Halimah, S.N., 2008. *Hubungan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Saat Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah STIKES' Aisyiyah Yogyakarta: Tidak dipublikasikan
- Indrati.,2007. *Hubungan Lama Persalinan Kala II Ibu Bersalin Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Wates Kulon Progo Tahun*. Karya Tulis Ilmiah STIKES' Aisyiyah Yogyakarta: Tidak dipublikasikan
- Manuaba., I.B.G, 2007, *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC: Jakarta
- Manuaba, I.A.C, 2009. *Buku Ajar Patologi Obstetri*.EGC:Jakarta.
- _____ 2001, Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB. EGC :Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta :Jakarta
- Prawirohadjo ,S., 2007. *Ilmu bedah Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo :Jakarta
- Saifuddin ,B.A., 2008. *Ilmu Kebidanan*.Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo :Jakarta
- _____ 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo :Jakarta
- _____ 2002. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo :Jakarta
- Sastrowinata,dkk, 2005, *Obsteri Patologi*. EGC:Jakarta

Siswosudarmo, R dan Ova E. 2008. *Obstetri Fisiologi*. Pustaka Cendekia Prisa : Yogyakarta.

Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung

Sujiyati, dkk. 2009. *Asuhan Patologi Kebidanan*. Nuha Medika: Yogyakarta

Surasmi, dkk. 2003. *Perawatan Bayi Risiko Tinggi*. EGC: Jakarta

Utami, Dwi Rini. 2007. *Hubungan Tindakan Induksi Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah STIKES' Aisyiyah Yogyakarta: Tidak dipublikasikan

————— Workshop Penyusunan Rencana Pembangunan Bidang Kesehatan Tahun 2009.
www.bapeda.jogjaprovo.go.id,
18 Juni 2008

————— *Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Jadi Program Prioritas Tahun 2009*.
www.ugm.ac.id, 20 Juni 2009

————— *Hari Kesehatan Nasional ke 45*, 26 Januari 2009, bantulkab.go.id

————— *Laporan tahun 2008*, 26 Januari 2009, rsudps.bantulkab.go.id